

**PENGAWASAN PADA ANGGOTA DI BMT MITRA LOHJINAWI  
BANTUL TAHUN 2015**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi sebagian Syarat-syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I

Disusun oleh :  
Hermanto  
NIM. 09240032

Dra. Siti Fatimah, M.Pd  
NIP. 19690401 199403 2 002

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2015**

**PENGAWASAN PADA ANGGOTA DI BMT MITRA LOHJINAWI  
BANTUL TAHUN 2015**



**SKRIPSI**

Disusun oleh :  
Hermanto  
NIM. 09240032

Dra. Siti Fatimah, M.Pd  
NIP. 19690401 199403 2 002

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2015**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/ 1042.a /2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**PENGAWASAN PADA ANGGOTA DI BMT MITRA LOHJINAWI BANTUL  
TAHUN 2015**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

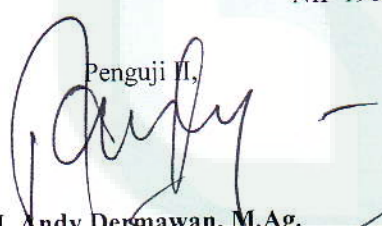
Nama : Hermanto  
NIM/Jurusan : 09240032/MD  
Telah dimunaqasyahkan pada : Rabu, 17 Juni 2015  
Nilai Munaqasyah : 84 (B+)

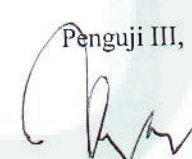
dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**TIM MUNAQASYAH**

Ketua Sidang/Penguji I,

  
**Dra. Siti Fatimah, M.Pd.**  
NIP 19690401 199403 2 002


  
Penguji II,  
**H. Andy Dermawan, M.Ag.**  
NIP 19700908 200003 1 001

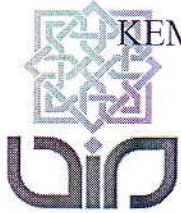
  
Penguji III,  
**Maryono, S.Ag. M.Pd.**  
NIP 19701026 200501 1 005



Yogyakarta, 22 Juni 2015

Dekan,

  
**Dra. Nurjannah, M.Si**  
NIP 196003101987032001



KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

email: [fd@uin-suka.ac.id](mailto:fd@uin-suka.ac.id)

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Dakwah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta.

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara,

Nama : Hermanto  
NIM : 09240032  
Judul Skripsi : Strategi pengawasan pada Anggota di BMT Mitra Lohjinawi Bantul

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam bidang Manajemen Dakwah.

Dengan ini mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 9 Februari 2015

Mengetahui  
Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

Pembimbing



Drs. M Rosyid Ridlo M.Si  
NIP. 19670104 199303 2 003

Dra. Siti Fatimah, M.Pd  
NIP. 19690401 199403 2 002

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hermanto  
NIM : 09240032  
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi / Manajemen Dakwah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Strategi Pengawasan Pada Anggota di BMT Mitra Lohjinawi Bantul” adalah benar-benar merupakan hasil karya peneliti, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka.

Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Yogyakarta, 9 Februari 2015

Peneliti



Hermanto  
NIM. 09240032

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi Ini Kupersembahkan Kepada Alamamater Tercinta :

Jurusan Manajemen Dakwah

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

## <sup>1</sup>HALAMAN MOTTO

**“ JANGAN SELALU KATAKAN APA YANG KAU KETAHUI, TAPI SELALU  
KETAHUI APA YANG KAU KATAKAN ”**

**(CLAUDIUS, KAISAR ROMAWI)**



---

<sup>1 1</sup> <https://yusrizalfirzal.wordpress.com/2009/09/13/kalimat-bijak-dari-romawi/>, diakses tanggal 22 juli 2015, pukul 20.16

## KATA PENGANTAR

Puji syukur marilah kita panjatkan ke hadhirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayahnya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi berjudul **Pengawasan pada Anggota di BMT Mitra Lohjnowi Bantul Tahun 2015**. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada tauladan kita Nabi Muhamad SAW beserta keluarga, sahabat, dan umatnya. Aamiin.

Skripsi ini disusun sebagai syarat pemenuhan tugas akhir guna memperoleh gelar Sarjana Strata satu pada Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan diharapkan dapat bermanfaat bagi tempat penelitian dan khususnya bagi kalangan akademisi manajemen dakwah.

Penelitian skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak sehingga skripsi dapat terselesaikan. Untuk itu peneliti ucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, MA., Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Nurjanah, M.Si selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. M Rosyid Ridlo, M.Si selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah dan Komunikasi serta sebagai dosen pembimbing akademik yang berjasa membimbing dan memberikan pendapat yang baik kepada peneliti tentang akademik.



4. Ibu Dra. Siti Fatimah, M.Pd selaku pembimbing skripsi, yang senantiasa membimbing dan mengarahkan peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi.
5. Para dosen pengampu mata kuliah yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan sampai saat ini.
6. Para pengurus dan pengelola BMT Mitra Lohjinawi yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
7. Bapak Mudiharto/ Dalimin dan Ibu Maryani selaku orang tua peneliti yang senantiasa selalu memberikan dukungan serta do'anya sehingga peneliti bisa selalu bersyukur dan bangga kepada mereka.
8. Kakak-kakak saya Heru pramono, Heri Mulyanti, Siti yang selalu memberikan suport sehingga bisa menyelesaikan skripsi.
9. Yuniati Ningsih yang selalu memberikan semangat serta motifasi sehingga bisa menyelesaikan skripsi.
10. Rekan-rekan seperjuangan di Jurusan Manajemen Dakwah angkatan 2009 : Mirza, Rony, Dimas W, Samain, Kiswoyo, Eko, Darso CS, Fanani, Omen, Toufik, Dimas F, Johamsyah, dan rekan-rekan yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.
11. Teman-teman diskusi Oneng, Kentet, Bendot, Ijat, Supri, Agus dan teman-teman yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.
12. Teman-teman RISMA Jabal Nur Ranu, Candra, Arga, Ardi, Andri, dan teman-teman yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, baik bagi peneliti sendiri, maupun bagi pembaca. Semoga Allah SWT selalu memberikan kemudahan bagi kita semua...Amin

Yogyakarta, 9 Februari 2015

**Hermanto**  
NIM : 09240032



## ABSTRAK

Hermanto. Strategi Pengawasan pada Anggota di BMT Mitra Lohjinawi Bantul Skripsi: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga 2015.

Pengawasan merupakan titik tolak dari kesuksesan sebuah manajemen karena berfungsi untuk mengevaluasi kinerja, menilai keberhasilan, kemudian menjadikannya sebagai sarana perbaikan. Salah satu lembaga keuangan syari'ah yang turut andil dalam perekonomian usaha kecil dan menengah adalah BMT. BMT mudah ditemui di pasar-pasar tradisional dengan objek pemasaran adalah pedagang skala kecil dan menengah. Lembaga ini menjadi rentan karena kemudahan mendapatkan dana dan kemudahan dalam pembayaran, sehingga kemungkinan terjadi penyimpangan dan penyalahgunaan dana kemungkinan besar terjadi. Oleh karena itu, sistem pengawasan dari BMT menarik untuk diteliti. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengawasan pada anggota yang diterapkan BMT Mitra Lohjinawi dalam mencegah penyimpangan serta fungsi pengawasan untuk pengembangan dan pengawasan untuk mempertahankan anggota..

Penelitian ini dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan metode pengumpulan data melalui wawancara, metode observasi, dan metode dokumentasi. Verifikasi dilakukan dengan triangulasi data, yaitu dari manajer BMT, karyawan BMT, dan anggota.

Dari penelitian yang dilakukan di BMT Mitra Lohjinawi Bantul dapat disimpulkan bahwa pengawasan yang dilakukan BMT Mitra Lohjinawi menggunakan 4 teknik pengawasan yaitu jemput bola, survai lapangan, .monitoring angsuran, pengawasan kekeluargaan. Pengawasan yang dilakukan untuk anggota sudah bagus namun masih ada yang perlu diperbaiki yaitu ketegasan kepada anggota, pembenahan struktur organisasi serta pelatihan terhadap anggota.

Kata kunci: Pengawasan, Pengembangan, BMT Mitra Lohjinawi.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	I
HALAMAN PENGESAHAN.....	Ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	Iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	Iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	V
MOTTO.....	Vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	X
DAFTAR ISI.....	Xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang.....	3
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan.....	5
E. Kegunaan Penelitian.....	5
F. Tinjauan Pustaka.....	6
G. Landasan Teori.....	8
H. Metode Penelitian .....	16
I. Sistematika Pembahasan.....	23
<b>BAB II: GAMBARAN UMUM LEMBAGA</b>	<b>24</b>
A. Sejarah Singkat Berdirinya Bmt Mitra Lohjinawi.....	24
B. Visi dan Misi.....	26
C. Letak Geografis.....	26
D. Keanggotaan.....	27
E. Struktur Organisasi.....	31

F. Job Deskripsi.....	32
G. Produk- Produk Bmt Mitra Lohjinawi.....	38
H. Strategi Pemasaran.....	41

**BAB III: ANALISIS DAN PEMBAHASAN PENGAWASAN PADA ANGGOTA DI BMT MITRA LOHJINAWI**

<b>BANTUL.....</b>	<b>43</b>
A. Alur Penelitian Pengawasan pada anggota .....	43
B. Fungsi Pengawasan anggota.....	44
C. Tujuan dan Fungsi Pengawasan.....	45
1. Pelaksanaan Sesuai Ketentuan Dari Rencana.....	46
2. Pengawasan Untuk Perbaikan.....	47
3. Tujuan Sesuai Rencana.....	48
D. Tahap – Tahap Pengawasan.....	49
1. Penetapan Standart Pengawasan.....	50
2. Penentuan Pengukuran Pelaksanaan.....	50
3. Pengukuran Pelaksanaan Kegiatan.....	50
4. Perbandingan Pelaksanaan Dengan Standart.....	51
5. Pengambilan Tindakan Korektif.....	52
E. Pengawasan Yang Baik .....	53
1. Sesuai Rencana.....	53
2. Sesuai Keputusan Manajer.....	54
3. Ekonomis.....	55
4. Akurat.....	55
5. Ketepatan Waktu.....	56
6. Fleksibel.....	57
7. Obyektif.....	58
8. Pengawasan Untuk Pengembangan.....	59
9. Pemfokusan Pada Titik Strategis.....	60
F. Pengawas dan Waktu Pengawasan.....	62
1. Pengawas.....	62

a) Pengawas syariah dan pengawas manajemen.....	62
b) Pengurus dan manajer.....	63
c) Marketing.....	64
2. Waktu pengawasan.....	65
a) Harian.....	65
b) Mingguan.....	66
c) Bulanan.....	67
d) Tahunan.....	68
G. Kegunaan Pengawasan. ....	68
H. Teknik Pengawasan pada Anggota.....	69
1. Jemput Bola.....	70
2. Monitoring Angsuran.....	71
3. Survai Lapangan.....	72
4. Pengawasan Kekeluargaan.....	73
I. Hambatan Dalam Pelaksanaan Pengawasan.....	74
J. Hasil Pengawasan.....	76
K. Evaluasi Hasil Pengawasan.....	79
L. Manfaat Pengawasan Anggota.....	80
M. Tanggapan Anggota Mengenai Pengawasan BMT.....	82
N. pengawasan dan Perkembangan anggota.....	84
<b>BAB IV PENUTUP.....</b>	<b>90</b>
A. Kesimpulan.....	90
B. Saran-saran.....	92
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>93</b>

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### DAFTAR TABEL

Tabel 1	Anggota KSP BMT Mitra Lohjinawi.....	27
Tabel 2	Profesi Anggota November 2014.....	29
Tabel 3	Monitoring Melalui Laporan Produktif Bulan Oktober .....	84
Tabel 4	Monitoring Melalui Laporan Produktif Bulan November.....	84
Tabel 5	Peningkatan Jumlah Anggota Berdasarkan Profesi .....	86
Tabel 6	Perkembangan Anggota Bulan September-November 2014.....	87

### DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Triangulasi Data.....	22
Gambar 2	Struktur Organisasi.....	31
Gambar 3	Grafik Peningkatan Anggota Menurut Profesi.....	86
Gambar 4	Grafik Perkembangan Anggota.....	88
Gambar 5	Hasil Triangulasi Data.....	89

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. PENEKASAN JUDUL

Skripsi ini berjudul "*Pengawasan pada Anggota di BMT Mitra Lohjinawi Bantu Tahun 2015*", untuk menghindari kesalahpahaman arti maka perlu dijelaskan beberapa istilah sebagai berikut :

#### 1. Pengawasan(*controlling*)

Pengawasan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah penilikan dan penjagaan, penilikan dan pengarahan kebijakan jalannya perusahaan.<sup>1</sup> Pengawasan juga dapat diartikan sebagai kegiatan untuk mencegah penyimpangan-penyimpangan dari pelaksanaan kegiatan atau pekerjaan dan sekaligus melakukan tindakan perbaikan apabila penyimpangan sudah terjadi dari apa yang sudah direncanakan, dengan demikian kegiatan pengontrolan mengusahakan agar pelaksanaan rencana sesuai dengan yang ditentukan dalam rencana, oleh karena itu pengontrolan dimaksudkan agar tujuan yang dicapai sesuai dengan atau tidak menyimpang dari rencana yang telah di tentukan<sup>2</sup>.

---

<sup>1</sup>Pusat Bahasa Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002).  
hlm.58

<sup>2</sup>Ulbert, Silalahi, *Asas-Asas Manajemen* (Bandung: Lumandar Maja, 1996), hlm.297



## **2. Anggota**

Anggota adalah orang yang biasa berhubungan dengan atau menjadi langganan bank.<sup>3</sup> Anggota juga dapat diartikan pihak yang menggunakan jasa BMT, baik itu untuk keperluannya sendiri maupun sebagai perantara bagi keperluan pihak lain.<sup>4</sup>

Jadi, anggota adalah orang yang menggunakan jasa BMT untuk keperluannya sendiri maupun untuk keperluan kelompok, tujuan dari anggota adalah menyimpan dana yang dimiliki maupun menanam modal di BMT.

## **3. BMT ( *Baitul Maal Wa Tamwil*) Mitra Lohjinawi**

BMT Mitra Lohjinawi berdiri pada tahun 1995 yang diprakarsai oleh Yayasan Dakwah Pembangunan. Nama BMT Mitra Lohjinawi sudah berganti nama tiga kali, semula bernama BMT ABHISEKA yang diresmikan tanggal 21 April 1995 oleh Prof.Dr.Ing.B.J.Habibie selaku ketua umum ICMI bersama 18 BMT lain di Yogyakarta yang tergabung dalam Forum Ekonomi Syari'ah Yogyakarta (FESY) dan berkantor di Gedung ABHISEKA Kotabaru Kota Yogyakarta. Pada awal pendirian, BMT ABHISEKA berada di bawah binaan Dompot Dhuafa Republika dan ASBISINDO. Tahun 1997, BMT ABHISEKA berpindah kantor ke Jl. Jagalan Pakualaman Yogyakarta dan berganti nama menjadi BMT Lohjinawi.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup>Pusat Bahasa Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hlm.609

<sup>4</sup><http://id.wikipedia.org/wiki/Nasabah> diakses tanggal 19 Agustus 2014 pukul 13.00

<sup>5</sup>Dokumen BMT Mitra Lohjinawi, diambil pada tanggal 9 November 2014

Adapun pengertian BMT yang merupakan kependekan dari *baitulmaal wat tanwil* atau dapat juga ditulis *baitul maal wa baitul tanwil*, menurut bahasa *baitul maal* berarti rumah dana dan *baitul tanwil* berarti rumah usaha.<sup>6</sup> BMT juga merupakan badan amil zakat nasional yang berkonsentrasi mewujudkan infrastruktur sosial, ekonomi yang kuat dengan pemberdayaan dana zakat, infak, sedekah dan wakaf sehingga harkat kemanusiaan kaum *dhu'afa* dapat terangkat, dengan adanya program-program yang berprinsip syari'ah dalam proses pemberdayaan umat.

## **B. LATAR BELAKANG MASALAH**

Pengawasan adalah tindakan yang dilakukan oleh manusia untuk mencegah terjadinya penyimpangan serta terbentuknya suatu lembaga yang berkembang, pengawasan yang baik membutuhkan ilmu serta keterampilan dalam menjalankan setiap proses pengawasan.

Hal pertama yang harus dilakukan sebelum melakukan pengawasan adalah perencanaan, perencanaan dijadikan jalan untuk mendapatkan hasil yang maksimal dari proses pengawasan, Perencanaan pengawasan digunakan untuk beraneka macam kegiatan. pengawasan yang dilakukan terutama mengenai dunia perbankan menarik dipelajari karena saat ini banyak lembaga keuangan yang saling bersaing untuk mendapatkan nasabah, strategi yang digunakan oleh bank yang memiliki modal besar membuat bank yang bermodal kecil semakin tenggelam. Lembaga keuangan yang memiliki modal kecil harus berusaha mempertahankan nasabahnya supaya tidak terpengaruh oleh bank yang memiliki

---

<sup>6</sup>Muhammad Ridwan, *Pendirian Baitul Mall Wat- Tanwil ( BMT )*, ( Yogyakarta: Citra Media, 2006), hlm. 1

modal besar. Oleh karena itu pengawasan dibutuhkan untuk mempertahankan nasabah serta mengontrol terjadinya penyimpangan.

Hal ini disampaikan oleh Ketua Persatuan Bank Perkreditan Rakyat Indonesia (PERBARINDO) DIY “Teddy Alamsyah” mengungkapkan bahwa gempuran bank-bank umum ke pasar tradisional, dengan menawarkan kredit murah serta menambahkan fasilitas layanan yang langsung dibangun ditengah pasar memang membuat persaingan di pasar tradisional semakin ketat. Bahkan, melalui rayuan bunga murah dan kemudahan bertransaksi serta administrasi, bank-bank umum berhasil mencuri nasabah BPR atau BMT. Nasabah sebelumnya kami bina dari kecil, mulai dari kredit Rp 1 juta dan kelipatannya bertahap semakin besar nilai kreditnya. Tetapi setelah Rp 50 juta hingga Rp 100 juta mereka didekati bank umum dan beralih menjadi debitur mereka,”<sup>7</sup>hal inilah yang membuat banyak bank yang mayoritas belum besar profit nya dapat mengalami kerugian.

Pengaruh persaingan bank umum membuat LKI ( Lembaga Keuangan Islam ) memutar otak untuk berusaha dapat bersaing dengan bank umum, dengan membuat pembenahan dibidang pelayanan serta pendekatan kepada nasabah untuk menciptakan nasabah yang loyal. Memang tidak bisa di pungkiri lagi saat ini banyak bank yang melakukan pemasaran inovasi baru yang lebih mudah

---

<sup>7</sup><http://krjogja.com/read/148300/persaingan-pasar-tradisional-bpr-diy-dan-bank-umum-makin-ketat.kr> diakses tanggal 19 agustus 2014, pukul 13.00

administrasinya dan persyaratannya yang ditawarkan kepada nasabah yang berada di pasar tradisional.

BMT Mitra Lohjinawi adalah salah satu lembaga keuangan mikro *syaria* yang memasarkan produknya ke pasar-pasar tradisional di area Bantul. BMT ini telah menjalankan usahanya selama 14 tahun dengan jumlah anggota tercatat lebih dari 2000. Dalam menjalankan usahanya, BMT tentu memiliki strategi khusus dalam mengawasi anggota, pengawasan yang dilakukan diharapkan dapat mencegah penyimpangan serta dari hasil pengawasan dapat membantu BMT makin berkembang serta dapat menghadapi persaingan pasar, hal ini membuat peneliti tertarik tentang pengawasannya yang dilakukan oleh BMT Mitra Lohjinawi yang bertujuan untuk menencegah penyimpangan, pengawasan untuk pengembangan dan cara BMT mempertahankan anggota.

### **C. RUMUSAN MASALAH**

Berdasar latar belakang diatas maka dapat dirumuskan 'Bagaimana pengawasan pada anggota di BMT Mitra Lohjinawi, Bantul?'

### **D. TUJUAN**

Berdasarkan pokok permasalahan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengawasan pada anggota di BMT Mitra Lohjinawi.

### **E. KEGUNAAN PENELITIAN**

#### **1. Kegunaan teoritik**

##### **a. Kegunaan Teoritik**

Penelitian ini berguna untuk pengembangan ilmu manajemen

perbankan syariah, terutama berkaitan dengan pengawasan.

b. Manfaat Praktis

- 1) Penelitian ini menjadi bahan pertimbangan bagi para tokoh masyarakat, pemerintah dan khususnya BMT Mitra Lohjinawiyang memilikiproduk dari BMT, sehingga produk yang dimiliki BMT bisa lebih di kenali di masyarakat untuk membantu para usaha kecil untuk mengembangkan usaha.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran yang baik bagi pengembangan ilmu manajemen khususnya pentingnya pengawasan. Penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui lebih dalam lagi terhadap pentingnya pengawasan yang efektif dalam berbagai bidang usaha.

## F. TINJAUAN PUSTAKA

Skripsi yang ditulis oleh Puji Astuti dengan judul *Kinerja Account Officer dalam Pengawasan dan Pembinaan Nasabah Pembiayaan: Persepsi Nasabah (Studi di BANK Muamalat Indonesia Yogyakarta)*, peneliti ini membahas tentang implementasi *account officer* dalam pembinaan dan pengawasan terhadap pengembalian. Metode yang digunakan adalah penelitian lapangan dan pendekatan statistiknya menggunakan regresi linier berganda. Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pembinaan dan pengawasan terhadap pengembalian pembiayaan.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Puji Astuti “Kinerja *Account Officer* Dalam Pengawasan Dan Pembinaan Nasabah Pembiayaan: Persepsi Nasabah (Studi di BANK Muamalat Indonesia Yogyakarta): *Skripsi* tidak di publikasikan, Uin Yogyakarta (2002)

Skripsi Nur Aliyah yang berjudul Pengaruh Kinerja *Account Officer* dalam Pembinaan, Pengawasan dan Penagihan Terhadap Pengembalian Pembiayaan Bermasalah (Presepsi Anggota), studi pada BMT Bina Ikhsanul Fikri Yogyakarta. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui variabel yang paling dominan yang mempengaruhi anggota dalam mengembalikan pembiayaan. Metode yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan sifat penelitian deskriptif kuantitatif yaitu menggambarkan dan menjelaskan pengaruh antara variabel independen (pengawasan, pembinaan dan penagihan) dan variabel dependen (pengembalian pembiayaan bermasalah). Penelitian ini menyimpulkan bahwa variabel pembinaan, pengawasan dan penagihan  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pembinaan dan pengawasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembalian pembiayaan.<sup>9</sup>

Skripsi Maya berjudul Strategi Pengawasan pada Pemanfaatan Zakat Produktif (Studi Badan Amil Zakat Daerah Istimewa Yogyakarta). Mengingat pentingnya pengawasan dalam berbagai kegiatan peneliti ini bermaksud meneliti pengawasan badan amil zakat DIY dalam pemanfaatan zakat produktif apakah sesuai dengan teori manajemen atau belum dan ingin mengetahui seperti apa pengawasan yang dilakukan. Sehingga usaha produktif yang dijalankan mustahiq mempunyai harapan kepada masyarakat untuk bisa memperbaiki kehidupan terutama perekonomian. Peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif dan metode pengumpulan data yaitu observasi, interview dan wawancara. Penelitian ini

---

<sup>9</sup> Nur Aliyah " Pengaruh Kinerja *Account Officer* Dalam Pembinaan, Pengawasan Dan Penagihan Terhadap Pengembalian Pembiayaan Bermasalah (Presepsi Anggota), studi pada BMT Bina Ikhsanul Fikri Yogyakarta, *skripsi* tidak dipublikasikan, uin yogyakarta (2008)

menyimpulkan bahwa pengawasan yang dilakukan Badan Amil Zakat Daerah Istimewa Yogyakarta belum maksimal, hal ini dikarenakan masih kurangnya tanggung jawab dari pengurus Badan Amil Zakat. Adapun bentuk strategi pengawasan yang dilakukan yaitu kerjasama, peminjaman usaha yang ditujukan untuk nasabah agar semakin berkurang jumlah penerima zakat.<sup>10</sup>

## G. LANDASAN TEORI

### 1. Tinjauan tentang Pengawasan

Pengawasan merupakan suatu usaha untuk meneliti kegiatan-kegiatan yang telah dan dilaksanakan dimana berorientasi pada obyek yang di tuju dan merupakan alat untuk menyuruh orang bekerja menuju sasaran yang ingin dicapai.<sup>11</sup> Pengawasan (*controlling*) kegiatan untuk mencegah penyimpangan – penyimpangan dari pelaksanaan kegiatan atau pekerjaan dan sekaligus melakukan tindakan perbaikan apabila penyimpangan sudah terjadi dari apa yang sudah direncanakan, dengan demikian kegiatan pengontrolan mengusahakan agar pelaksanaan rencana sesuai dengan yang ditentukan dalam rencana, oleh karena itu pengontrolan dimaksudkan agar tujuan yang dicapai sesuai dengan atau tidak menyimpang dari rencana yang telah ditentukan.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Maya ” Strategi Pengawasan Pada Pemanfaatan Zakat Produktif (Studi Badan Amil Zakat Daerah Istimewa Yogyakarta) : *Skripsi* tidak di publikasikan, Uin Yogyakarta (2009)

<sup>11</sup> Terry g.r, *prinsip-prinsip manajemen*, terj. smith DMF, ( Semarang: CV.Toha Putera, 1989 ), hlm.166

<sup>12</sup>Ulbert Silalahi, *Asas-Asas Manajemen*, ( Bandung:Cv.Mandar Maju,1996).hlm.297

Pengawasan adalah pengukuran dan pembedaan (*correction*) pelaksanaan untuk memastikan bahwa tujuan – tujuan dan rencana – rencana perusahaan yang dibuat dan dicapai dapat dilaksanakan.<sup>13</sup>

Menurut Leslie W Rue & Lloyd L Brays mengatakan : “*control decision can also affect future planning decision*, atau Haiman, Scot dan Cannon menyebut “ *control is the logical counterpart of planning*, yang artinya : pengawasan tidak mungkin dapat dilaksanakan tanpa kegiatan perencanaan dan rencana tidak akan tercapai secara optimal jika tidak disertai dengan pelaksanaan fungsi pengontrolan.<sup>14</sup>

Pengawasan adalah tindakan yang mengarah pada penyusunan cara yang *efektif* untuk mencapai target yang diinginkan melalui pengamatan kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan oleh anggota supaya mencapai sasaran yang ingin dicapai, dengan tujuan menghindari penyimpangan-penyimpangan yang mungkin terjadi dan akan dapat merugikan lembaga dimana proses pengawasan dilaksanakan, pengawasan juga berfungsi untuk mengembangkan serta memajukan lembaga, sebab hasil dari pengawasan bisa dijadikan bahan koreksi dari lembaga dimana letak kekurangan mereka .

a. Tujuan Pengawasan

Pengawasan bertujuan agar hasil pelaksanaan pekerjaan diperoleh secara berdaya guna ( *efisien* ) dan berhasil guna ( *efektif* ), sesuai

---

<sup>13</sup>Koontz, Harold dkk, *Intisari Manajemen*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989), hlm. 167

<sup>14</sup>Ulbert Silalahi, *Asas-Asas Manajemen* , hlm. 297



dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya, adapun tujuan dari pengawasan lainnya adalah :<sup>15</sup>

- 1) Proses pelaksanaan kegiatan dapat dilakukan sesuai dengan ketentuan-ketentuan dari rencana. Dengan adanya rencana yang telah ditentukan diharapkan kegiatan berjalan sesuai yang diinginkan tanpa adanya penyimpangan.
- 2) Melakukan tindakan perbaikan (*corrective*), jika terdapat penyimpangan-penyimpangan (*deviasi*). Tindakan perbaikan (*corrective*) perlu dilakukan jika terdapat kesalahan-kesalahan dalam pengawasan.
- 3) Supaya tujuan yang dihasilkan sesuai dengan rencananya.

Dengan adanya tujuan yang ingin di capai maka diharapkan rencana yang sudah dibuat dapat tercapai.

Agar tujuan pengawasan dapat tercapai, pengawasan dilakukan sebelum timbul penyimpangan-penyimpangan sehingga lebih bersifat mencegah dibandingkan pengawasan dilakukan setelah terjadi banyak penyimpangan, jadi tujuan dari pengawasan perlu ditentukan sebab sukses atau tidaknya suatu perencanaan ditentukan dari tujuan yang ingin dicapai pada awal sebelum dilakukannya pengawasan.

b. Tahap-Tahap dalam Proses Pengawasan

Ada beberapa tahap dalam proses pengawasan:<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup>Ulbert Silalahi, *Studi Tentang Ilmu Administrasi ( Konsep, Teori Dan Dimensi)*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2003), hlm. 181.

<sup>16</sup>T. Hani Handoko, *Manajemen Edisi 2*, (Yogyakarta: BPFE, 2003), hlm 365.

- 1) Penetapan standart,sebagai satuan pengukuran yang digunakan sebagai “*patokan*” untuk penilaian hasil-hasil.
- 2) Penentuan pengukuran pelaksanaan kegiatan, dimana bertujuan mengukur pelaksanaan kegiatan secara tepat.
- 3) Pengukuran pelaksanaan kegiatan, proses ini dilakukan secara terus menerus agar hasil yang di inginkan dapat terwujud,hal yang dapat dilakukan untuk mengukur pelaksanaan yaitu melalui cara *observasi*,melalui lisan maupun tulisan,metode otomatis dan *inpeksi*,pengujian.
- 4) Perbandingan pelaksanaan dengan standard dan analisa penyimpangan,dengan perbandinan pelaksanaan dengan pelaksanaan pada kenyataannya maka dapat ditentukan apakah pelaksanaan rencana yang sudah dibuat sesuai dengan standard yang telah ditetapkan atau menyimpang dari yang di rencanakan.
- 5) Pengambilan tindakan *korektif*jika di perlukan,tindakan *korektif* mungkin dapat dilakukan jika terdapat kesalahan ataupun kurang memuaskan,hal ini bertujuan agar rencana yang di tetapkan lebih sempurna serta tidak merugikan.

#### c. Pengawasan yang Efektif

Secara umum pengawasan yang efektif harus situasional (memperhatikansituasi).Pengawasan yang baik harus sesuai dengan rencana dan struktur organisasi, kepribadian atau karakteristik individu manajer, dan kebutuhan untuk *efisiensi* dan *efektivitas*.Disamping itu

pengawasan juga harus mampu memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu serta mengarah pada upaya perbaikan.

Pengawasan yang efektif mempunyai beberapa ciri:<sup>17</sup>

1) Disesuaikan dengan rencana dan struktur organisasi

Sistem pengawasan yang baik ditujukan untuk memastikan apakah hasil yang diperoleh sesuai dengan yang direncanakan. Dengan demikian pengawasan harus mengikuti rencana yang akan dimonitor. Rencana kegiatan tertentu akan berbeda dengan rencana kegiatan lainnya. Rencana kegiatan produksi akan berbeda dengan rencana bagian keuangan maupun pemasaran, dengan demikian informasi dan metode yang diperlukan untuk pengawasan bagian produksi, informasi, keuangan dan pemasaran. Sistem pengendalian yang baik juga harus memunculkan pihak-pihak yang bertanggung jawab terhadap penyimpangan yang terjadi.

2) Disesuaikan dengan manajer

Pengawasan yang baik juga harus sesuai dengan karakteristik manajer yang mengawasi dan diawasi. Pengawasan ditujukan untuk memperbaiki kekurangan yang ada. Dengan demikian pengendalian harus menghasilkan informasi yang bisa dimengerti.

---

<sup>17</sup> M. Muhammad Hanafi, *Manajemen*, (Yogyakarta, Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 2003). hlm. 413-414.

3) Ekonomis

Sistem pengawasan harus diperhitungkan biaya yang dikeluarkan. Dengan kata lain manfaat yang diperoleh dari sistem pengawasan harus lebih tinggi dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan.

4) Akurat

Informasi yang akurat diperlukan untuk pengawasan yang baik. Informasi yang tidak akurat bisa merusak pengawasan atau menimbulkan masalah baru.

5) Tepat waktu

Informasi harus datang pada waktu yang tepat. Apabila informasi terlambat datangnya maka informasi tersebut tidak akan bermanfaat banyak untuk perbaikan dimasa yang akan datang.

6) Fleksibel

Sistem pengawasan yang baik juga harus memperhitungkan kemungkinan-kemungkinan perubahan.

7) Obyektif dan bisa dipahami

Informasi harus mudah dipahami dan bersifat obyektif serta lengkap.

8) Mengarah pada perbaikan

Sistem pengawasan yang baik harus bisa menghasilkan informasi yang mengarah pada perbaikan. Informasi tersebut harus

sampai kepada pihak yang bertanggung jawab, yang diharapkan bisa memperbaiki kekurangan yang ada.

9) Memfokuskan pada titik strategis

Pengawasan yang baik harus memfokuskan pada titik strategis dimana kemungkinan penyimpangan-penyimpangan terjadi cukup besar.

d. Pengawasan Lembaga Keuangan Syariah

Pengawasan di BMT sangatlah berbeda dengan pengawasan yang dilakukan pada bank konvensional maka dari itu tidak bisa di samakan dengan sistem pengawasan perbankan, forum pengawasan yang dimiliki BMT adalah dewan pengawas syariah dan dewan pengawas manajemen yang masing-masing tugasnya berbeda, seperti tugas dewan pengawas syariah yang tugasnya lebih tinggi di bandingkan dengan pengawasan yang dilakukan oleh dewan pengawas manajemen.

1. Tugas dari Dewan Pengawas Syariah:

- a) Sebagai penasehat dan pemberi saran dan atau fatwa kepada pengurus dan pengelola mengenai hal-hal yang terkait dengan syariah seperti penetapan produk.
- b) Sebagai mediator antara BMT dengan Dewan Syariah Nasional atau Dewan Pengawas Syariah Propinsi.
- c) Mewakili anggota dalam pengawasan syariah.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa tugas dari dewan pengawas syariah penting dalam pengembangan produk maupun jasa di

BMT apakah sudah sesuai dengan syariah atau malah menyimpang dari syariah, tugas yang sangat penting dilakukan oleh dewan pengawas syariah adalah pengawasan dan pelatihan terhadap anggota, supaya anggota maupun pengelola lembaga keuangan mikro syariah tidak menyimpang dari aqidah dan akhlaq syariah. Ketika aqidah dan akhlaq setiap anggota maupun pengelola lembaga keuangan mikro syariah terjaga maka dapat mengurangi penyimpangan dalam proses pinjam meminjam dan akad.

## 2. Tugas Pengawas Manajemen

Dewan pengawas Manajemen merupakan representasi anggota terutama berkaitan dengan operasional kerja pengurus. Masa kerja pengawas sama dengan pengurus. Anggota dewan pengawas manajemen di pilih dan disahkan dalam musyawarah anggota tahunan. Setiap anggota BMT memiliki hak yang sama untuk dipilih menjadi dewan pengawas manajemen. Fungsi dan peran utamanya meliputi:

- a) Mewakili anggota dalam memberikan pengawasan terhadap kerja pengurus terutama berkaitan dengan pelaksanaan keputusan musyawarah tahunan.
- b) Memberikan saran, nasehat, dan usulan kepada pengurus.
- c) Mempertanggungjawabkan hasil kerja pengawasannya kepada anggota dalam musyawarah tahunan.

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa tugas dari Dewan Pengawas Manajemen adalah untuk mengawasi transaksi yang terjadi secara langsung, Dewan Pengawas Manajemen tidak bisa melakukan kegiatan

seperti halnya yang dilakukan oleh Dewan Pengawas Syariah ( DPS ), dikarenakan tugas dari Dewan Pengawas Manajemen hanyalah mengatasi masalah yang ringan, seperti dana di bawah Rp.10.000.000 bisa di urus maupun diawasi oleh Dewan Pengawas Manajemen sedangkan ketika dana yang di pinjam oleh anggota melebihi dari jumlah nominal yang tertera diatas Maka Dewan Pengawas Manajemen harus lapor dan meminta persetujuan Dari Dewan Pengawas Syariah.<sup>18</sup>

## **H.Metode Penelitian**

Metode Penelitian adalah suatu cara atau prosedur untuk memperoleh pemecahan terhadap masalah yang sedang dihadapi.<sup>19</sup> Maka di sini perlu penulis tentukan bagaimana cara dalam penelitian skripsi ini. Penelitian ialah suatu usaha untuk memperoleh fakta atau prinsip dengan cara mengumpulkan, dan menganalisis data mengenai suatu masalah yang diteliti.<sup>20</sup> Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

### **1. Penentuan Subyek dan Obyek Penelitian**

#### **a. Subjek penelitian**

Subyek penelitian adalah benda, atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan dipermasalahkan.<sup>21</sup> Subyek dalam hal ini

---

<sup>18</sup><https://agenasuransiku.wordpress.com/mengenal-dewan-pengawas-syariah-dps/>, diakses pada tanggal 19 Agustus 2014, pukul 09.00

<sup>19</sup>Made Wirartha, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*, (Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET, 2005), hlm. 77.

<sup>20</sup>Hermawan Wasito, *Pengantar Metodologi Penelitian*,(Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1997), hlm. 7.

<sup>21</sup>Suharsimi Arikunto,*Manajemen Peneliti*, (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 1998), hlm. 116.

adalah informan yang akan dimintai informasinya mengenai objek yang diteliti. Adapun subjek penelitian ini adalah:

- 1) Pengawas BMT Mitra Lohjinawi.
- 2) Anggotapengguna produk BMT Mitra Lohjinawi.

#### **b. Obyek penelitian**

Obyek penelitian merupakan sumber untuk memperoleh keterangan penelitian. Obyek dalam penelitian ini adalah pengawasan pada anggota di BMT Mitra Lohjinawi.

### **2. Jenis Penelitian**

Ditinjau dari obyek penelitian, penelitian ini termasuk penelitian lapangan atau catatan-catatan di lapangan (*field research*)<sup>22</sup> karena data yang diambil data dari lapangan yaitu BMT Mitra Lohjinawi. Sedangkan sifat penelitian ini adalah kualitatif yaitu meneliti sesuatu kelompok atau obyek, yang terjadi di masa sekarang. Tinjauan dari pada penelitian ini adalah untuk membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis, faktual, serta akurat mengenai fakta-fakta yang terdapat dilapangan yang diteliti.

### **3. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang menjelaskan tentang keadaan disekitar tempat penelitian secara faktual dan akurat, pendekatan yang lebih di tekankan yaitu pada pengawasan.

---

<sup>22</sup>Sanapiah Faisal, *Format-format Penelitian Sosial, Dasar-Dasar dan Aplikasi*, (Jakarta Utara: Penerbit CV Rajawali, 1989), hlm. 271.



#### 4. Teknik pengumpulan data

Agar mudah memperoleh data yang cukup dan sesuai dengan pokok permasalahan yang diteliti, maka penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang mana diharapkan satu sama lainnya saling melengkapi, metode tersebut seperti:

##### a. Interview

Metode interview atau wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.<sup>23</sup> Percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu orang yang mewawancarai sebagai pengajukan pertanyaan dan orang yang diwawancarai sebagai orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Informan dalam wawancara ini ada tiga yaitu manajer, marketing dan anggota yang berada dipasar tradisional. Teknik yang digunakan dalam interview adalah berbasis bebas terpimpin, yaitu gabungan antara interview bebas dan interview terpimpin. Peneliti dalam melaksanakan wawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan. Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang pengawasan yang dilakukan oleh BMT Mitra Lohjinawi terhadap anggota pengguna produk dari BMT Mitra Lohjinawi..

##### b. Observasi

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan

---

<sup>23</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka cipta, 1990), hlm. 127.

melihat, mengamati individu atau kelompok secara langsung dengan arti bahwa pengumpulan data ini menggunakan observasi partisipan.<sup>24</sup> Dalam observasi ini diusahakan mengamati keadaan yang wajar dan sebenarnya tanpa usaha yang disengaja untuk mempengaruhi, mengatur atau memanipulasinya.<sup>25</sup>

Dengan adanya pengamatan langsung dalam kegiatan dan kejadian di BMT Mitra Lohjinawi, peneliti akan lebih mengetahui tentang teknik pengawasan seperti apa yang digunakan dalam mengawasi anggotanya.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian kualitatif dokumen sebagai pelengkap data observasi dan wawancara, dokumen berfungsi untuk pertimbangan dan sebagai pengecekan data selama proses penelitian.<sup>26</sup>

Adapun metode ini digunakan untuk memperoleh data atau informasi tertulis tentang data keseluruhan anggota yang memiliki produk BMT.

### **5. Analisis Data**

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan mudah diinterpretasikan. Tahap analisis

---

<sup>24</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, ( Jakarta: Bumi Aksara, 1994 ), hlm. 186.

<sup>25</sup>S. Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 107.

<sup>26</sup>Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya*, (Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2010), hlm. 237.

data merupakan tahap yang penting dan menentukan. Pada tahap ini data dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sampai berhasil menyimpulkan kebenaran-kebenaran yang dapat di pakai dalam menjawab persoalan-persoalan yang diajukan dalam penelitian.<sup>27</sup> Dalam penitian ini peneliti menggunakan analisi data dengan pendekatan deskriptif yang akan di gunakan untuk melihat keadaan yang sebenarnya yang terjadi di BMT Mitra Lohjinawi.

Dengan demikian, secara sistematis langkah-langkah analisis tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Mengumpulkan data-data yang di peroleh dari hasil observasi, interview dan dokumentasi.
- b. Menyusun seluruh data yang di peroleh sesuai urutan pembahasan yang telah di rencanakan.
- c. Melakukan interpretasi secukupnya terhadap data yang disusun untuk menjawab rumusan masalah sebagai hasil kesimpulan.

## **6. Keabsahan Data**

Keabsahan data dalam sebuah penelitian sangat penting karena mampu memberikan verifikasi data. Peneliti dan informan yaitu kepala bagian dan stafnya untuk memberikan verifikasi. Verifikasi penelitian ini dilakukan dengan diskusi dengan beberapa informan. Selain itu dilakukan juga *recheck* dan *cross ceck* informasi dan data tentang implementasi strategi pemasaran produk melakukan wawancara sebagian anggota.

---

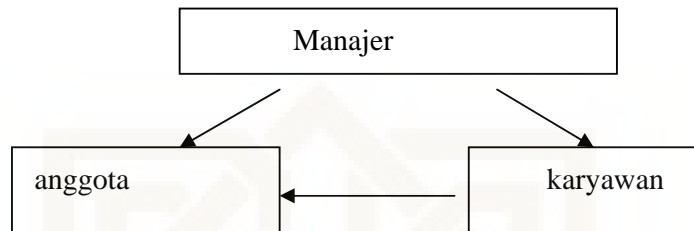
<sup>27</sup>Hadari Nawawi dan Mimi Martini, *Penelitian Terapan*, ( Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1996), hlm. 201.

Untuk mencapai kredibilitas data dilakukan dengan cara secara terus menerus dan triangulasi. Triangulasi dilakukan dengan cara pengecekan ulang oleh informan setelah hasil wawancara ditranskrip.

Menurut Lexy J. Moleong teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Teknik triangulasi digunakan sebagai pemeriksa dan pengecekan data dari hasil pengamatan yang memanfaatkan sumber dan metode.

Adapun triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui alat dan waktu yang berbeda dengan metode kualitatif, yaitu dapat dilakukan dengan beberapa cara (1) membandingkan apa yang dikatakannya secara pribadi (2) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatanya sepanjang waktu (3) membandingkan keadaan persepektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang (4) membandingkan hasil wawancara dengan suatu dokumen yang berkaitan. Sedangkan triangulasi dengan metode meliputi dua hal yaitu: (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data. (2)

pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.<sup>28</sup>



Gambar 1 Triangulasi Data

---

<sup>28</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2001), hlm. 247.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Sistematika penyusunan skripsi ini diuraikan dalam bentuk bab yang berdiri sendiri namun saling berhubungan antar bab satu dengan yang lainnya, dan merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisah – pisahkan. Dari masing-masing bab tersebut terbagi menjadi beberapa sub bab yang saling berhubungan. Dengan cara demikian diharapkan akan terbentuk system penulisan yang mana akan terlihat suatu system yang runtut.

**BAB I:** Pada bab ini terdiri dari penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

**BAB II:** Pada bab ini membahas tentang gambaran umum lembaga, diantaranya letak geografis, sejarah singkat berdirinya, visi misi dan tujuan program dan produk-produk yang ada, struktur organisasi, serta keadaan BMT Mitra Lohjinawi yang menjadi tempat penelitian.

**BAB III:** Pada bab ini berisi tentang Analisis peneliti tentang pengawasan pada anggota yang di terapkan BMT Mitra Lohjinawi dengan tinjauan analisis data.

**BAB IV:** Pada bab ini terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Pada bab ini akan disajikan kesimpulan dan saran-saran yang berkenaan dengan “Pengawasan pada Anggota di BMT Mitra Lohjinawi Bantul Tahun 2015”. Untuk lebih lengkapnya sebagai berikut:

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka peneliti simpulkan bahwa pengawasan pada anggota di BMT Mitra Lohjinawi Bantul sebagai berikut.

Pengawasan yang dilakukan oleh BMT Mitra Lohjinawi kepada anggota menggunakan :

1. Jemput bola, teknik pengawasan dengan menggunakan sistem jemput bola ini menghasilkan informasi yang selalu datang tepat waktu, efektif dan efisien, sehingga ketika terdapat penyimpangan maka informasi yang didapat dari pengawasan dapat segera di tindak lanjuti.
2. Survai lapangan, teknik pengawasan dengan survai tempat dimana sering terdapat penyimpangan bisa dijadikan pegangan BMT Mitra Lohjinawi agar lebih memperhatikan anggota yang tersebar dipasar tradisional khususnya di tempat yang sering terjadi penyimpangan.
3. Monitoring angsuran, pengawasan melalui monitoring angsuran bisa dijadikan acuan manajer terhadap Marketing yang bertugas di pasar tradisional, kegunaan monitoring angsuran ini yaitu mengetahui apakah angsuran lancar atau mundur dari monitoring angsuran dapat segera

diselesaikan masalah yang terjadi dilapangan, karena secara tidak langsung anggota diawasi setiap hari.

4. Pengawasan bersifat kekeluargaan, pengawasan yang bersifat kekeluargaan ini menimbulkan dampak yang positif bagi BMT Mitra Lohjinawi yaitu membuat anggota semakin Loyal dan tidak mudah terbujuk oleh lembaga keuangan yang lebih besar pamornya, namun kelemahan dari strategi ini adalah anggota sering melalaikan kewajiban mereka.

Pengawasan yang dilakukan oleh BMT Mitra Lohjinawi dalam mengawasi anggota yang tersebar di pasar tradisional dapat disimpulkan bahwa, pengawasan yang dilakukan sudah baik sebab telah memenuhi kriteria pengawasan efektif yang disebutkan dalam buku manajemen yaitu 1) kesesuaian dengan rencana dan struktur organisasi, 2) kesesuaian dengan manajer, 3) ekonomis, 4) akurat, 5) ketepatan waktu, 6) fleksibilitas pengawasan BMT 7) obyektifitas, 8) pengembangan, 9) pemfokusan pada titik strategis, namun dalam kenyataan terbukti pengawasan yang dilakukan oleh BMT sendiri kurang efektif sebab penyimpangan-penyimpangan masih sering terjadi walaupun tidak satupun orang umum mengetahui tentang hal itu.



## **B. SARAN**

Dari pembahasan hasil penelitian bab-bab sebelumnya, dapat disampaikan beberapa saran berikut:

1. Perlu ditambahkan staf BMT Mitra Lohjinawi untuk bagian pengurus supaya tidak terjadi rangkap jabatan, sehingga lebih efektif dalam menentukan keputusan.
2. Perlu ketegasan dalam menangani anggota yang melakukan penyimpangan sehingga tidak terjadi penyalahgunaan kepercayaan .
3. Menambah produk pembiayaan untuk lebih banyak menarik anggota, sehingga BMT Mitra Lohjinawi lebih berkembang.
4. Buat pertemuan anggota sehingga anggota bisa tahu apasaja syarat dan kewajiban menjadi anggota.

## DAFTAR PUSTAKA

- George A. Steiner, Jhon B. Miner, *Kebijakan Dan Strategi Manajemen*, (Jakarta: ERLANGGA,1997).
- Hadari Nawawi dan Mimi Martini, *Penelitian terapan*, ( Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1996).
- Hermawan Wasito, *Pengantar Metodologi Penelitian*,(Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1997).
- [http://id.wikipedia.org/wiki/Baitul\\_Maal\\_wa\\_Tamwil](http://id.wikipedia.org/wiki/Baitul_Maal_wa_Tamwil).
- <http://id.wikipedia.org/wiki/Nasabah> .
- <http://isa7695.wordpress.com/2010/07/19/pengertian-bmt>.
- <https://agenasuransiku.wordpress.com/mengenal-dewan-pengawas-syariah-dps/>
- Koonts,harold dkk,*intisari manajemen*,(jakarta:bina aksara,1989).
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2001).
- M. Muhammad Hanafi, *Manajemen*, (Yogyakarta,Akademi Manajemen Perusahaan YKPN,2003).
- Made Wirartha, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*, (Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET, 2005).
- Muhammad Ridwan, *Pendirian Baitul Mall Wat- Tanwil ( BMT )*, ( Yogyakarta: Citra Media, 2006).
- Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya*, (Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2010).
- Pusat Bahasa Depdiknas,*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta:Balai Pustaka,2002).
- S. Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996).
- Sanapiah Faisal, *Format-format Penelitian Sosial, Dasar-Dasar dan Aplikasi*, (Jakarta Utara: Penerbit CV Rajawali, 1989).
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka cipta, 1990).

- Suharsimi Arikunto,*Manajemen Penelitian*,(Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 1998).
- T.Hani Handoko,*manajemen* edisi 2,(yogyakarta:BPFE,2003).
- Terry g.r, *prinsip-prinsip manajemen*,terj.smith DMF,( semarang: CV.Toha putera, 1989 ).
- Ulbert Silalahi,*Studi Tentang Ilmu Administrasi ( Konsep,Teori Dan Dimensi)*,(Bandung:Sinarbaru Algensindo,2003).
- Ulbert,Silalahi,*Asas-Asas Manajemen* (Bandung:Lumandar Maja,1996).
- Skripsi :
- Maya ” Strategi Pengawasan Pada Pemanfaatan Zakat Produktif (Studi Badan Amil Zakat Daerah Istimewa Yogyakarta) : *Skripsi* tidak di pubikasikan, Uin Yogyakarta (2009)
- Nur aliyah ” Pengaruh Kinerja *Account Officer* Dalam Pembinaan, Pengawasan Dan Penagihan Terhadap Pengembalian Pembiayaan Bermasalah (Presepsi Anggota),Studi Pada BMT Bina Ikhsanul Fikri Yogyakarta,*skripsi* tidak dipublikasikan,uin yogyakarta (2008).
- Puji Astuti “ Kinerja *Account Officer* Dalam Pengawasan Dan Pembinaan Nasabah Pembiayaan: Persepsi Nasabah (Studi di BANK Muamalat Indonesia Yogyakarta): *Skripsi* tidak di pubikasikan, Uin Yogyakarta (2002).

## Pertanyaan

1. apasaja yang diawasi dari BMT Mtra lohjinawi?
2. Siapa saja yang diawasi ?
3. Untuk apa pengawasan dilakukan?
4. Fungsi pengawasan bagi BMT Mitra Lohjinawi apasaja?
5. Mengapa harus ada pengawasan?
6. Hasil pengawasan itu apasaja?
7. Digunakan untuk apa hasil pengawasan tersebut?
8. Apa yang diharapkan dengan adanya hasil pengawasan tersebut?
9. Strategi apa yang dilakukan dalam menjalankan pengawasan?
10. Tahap-tahap apasaja yang dilakukan dalam pengawasan?
11. Siapasaja yang berperan dalam menjalankan pengawasan?
12. Apakah ada standart dari pengawasan yang dilakukan?
13. Kapan pengawasan dilakukan? Apakah ada harian, mingguan, bulanan dan tahunan?
14. Apakah hasil tersebut bisa dijadikan bahan evaluasi?
15. Evaluasinya apasaja?
16. Apasaja bentuk penyimpangan yang ada diBMT?
17. Bagaimana cara mengatasi penyimpangan tersebut?
18. Bagaimana bila pengawasan yang dilakukan tidak berhasil?

## Perkembangan

Hasil pengawasan dapat digunakan untuk penilaian terhadap kinerja dan efisiensi apakah ada hal lain ?

1. Apakah sejauh ini melakukan inovasi untuk dapat mengembangkan BMT?
2. Bagaimana inovasi muncul?
3. Tujuan dari munculnya inovasi tersebut apa?
4. Sejauh ini apakah ada hasil dari inovasi yang dirancang tersebut?

## Pengawas

1. Apa pengertian kepemimpinan, loyalitas dan efisien dari proses pengawasan
  2. Sebenarnya apa yang menjadi prinsip dalam pengawasan di bmt
    - a) Laba
    - b) Anggota
    - c) Hubungan
    - d) Spiritual
- A. Apa yang membuat bmt dipercaya?
- B. Bagaimana supaya loyalitas anggota itu bisa terbangun?



BMT MITRA LOHJINAWI

*Koperasi Simpan Pinjam Syaria'ah*  
**BMT MITRA LOHJINAWI**  
BADAN HUKUM NO : 041/BH/VI/2004 TANGGAL 24 JUNI 2004

## SURAT KUASA MENJUAL

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Marsudi Eko Prabowo  
Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 02 Februari 1984  
Pekerjaan : Karyawan Swasta  
Alamat : Ngemplak 02/31 Donoharjo Ngaglik Sleman  
Nomor KTP : 3404120202840006

Dalam hal ini disetujui istrinya, yaitu:

Nama : Yuli Hendrayana Hoksni  
Tempat, tanggal lahir : Sleman, 08 April 1992  
Pekerjaan : Mengurus Rumah Tangga  
Alamat : Ngemplak 02/31 Donoharjo Ngaglik Sleman  
Nomor KTP : 3404074804920006  
"Selanjutnya disebut : **PEMBERI KUASA**"

Penghadap tersebut di atas dengan ini menyatakan member kuasa kepada:

Nama : Agus Susanto, S.Pd  
Tempat, tanggal lahir : Bantul, 12 April 1975  
Pekerjaan : Karyawan  
Alamat : Jopaten DK XVII RT:04 Poncosari Srandakan Bantul  
Nomor-KTP : 340201.120475.0002  
"Selanjutnya disebut : **PENERIMA KUASA**"

KHUSUS

Untuk diri sendiri dan atas nama serta mewakili pemberi kuasa tersebut:

Melakukan semua dan segala tindakan pengurusan, menjual, mengalihkan, menandatangani dan melepaskan hak kepada siapapun, termasuk kepada yang diberi kuasa, atas:

Sebidang tanah Hak Milik Sertifikat No. : 02433  
Luas : 1045 m2  
Atas nama : Marsudi Eko Pranowo  
Terletak di wilayah Desa : Donoharjo Ngaglik Sleman  
Berikut dengan semua dan segala sesuatu yang tumbuh, tertanam, dan berdiri atas tanah tersebut.

Untuk segala urusan dan maksud tersebut maka yang diberi kuasa berhak antara lain:

Menghadap di hadapan Pejabat yang berwenang dan di mana saja diperlukan, memberikan keterangan dan penjelasan, melengkapi segala surat-surat/bukti-bukti dan kelengkapan-kelengkapan, melakukan segala perjanjian dan perikatan yang diperlukan, menentukan dan turut serta menentukan segala persyaratan, menandatangani akta-akta, surat-surat, permohonan-permohonan, melakukan penyerahan, melengkapi segala ketentuan-ketentuan dan persyaratan yang diperlukan/diharuskan, serta menjalankan semua dan segala tindakan/perbuatan yang diperlukan/diharuskan sedemikian rupa sehingga urusan tersebut selesai dengan sebaik-baiknya, serta dengan semestinya.

Demikian surat kuasa ini saya buat dengan sebenarnya, dalam keadaan sadar tanpa tekanan maupun paksaan dari pihak lain.

Penerima Kuasa

Bantul, 10 Oktober 2011  
Pemberi Kuasa

Agus Susanto, S.Pd.

Marsudi Eko Prabowo

Saksi:

1. Dinda Ayuhana, S.EI
  2. Aprilia Dwi Kurniawati, S.E
  3. Yuli Hendrayana Hoksni
- 1.....  
2.....  
3.....

Kantor : Jl. Mokhammad Yamin RT. 01 Kurahan Bantul 55711  
Telp. (0274) 749.7490, (0274) 646.2889  
e-mail : mitralohjinawi\_bmt@yahoo.co.id



Lembaga Keuangan Syariah

# BMT MITRA LOHJINAWI

BADAN HUKUM NO : 041/BH/VI/2004 TANGGAL 24 JUNI 2004  
Jl. Mokhammad Yamin RT.01 Kurahan Bantul 55711 Telp. (0274) 749.7490, 646.2889

Tanggal Terima :  -  -

## FORMULIR PENGAJUAN PEMBIAYAAN

### TANGGAL PENGAJUAN

Nama Lengkap :

Kategori : Baru/ Lama, NPA :

Jempat / Tgl, Lahir :  /  -  -  L/P  Laki-laki  Perempuan

Kode Pengenal :  KTP/SIM No:

Alamat Saat ini :

ekerjaan :

Telp.  -  HP.

### DATA PEMBIAYAAN

Jumlah/Plafon yang diajukan : Rp. ....

Jumlah Pengajuan Pembiayaan : .....

angka Waktu : ..... Bulan

istemi Pengembalian :  Harian  Mingguan  Bulanan  Tempo

gunaan : .....

Marketing	Mengetahui Suami/Istri	Yang Mengajukan
.....	.....	.....

## PERSETUJUAN PEMBIAYAAN

Berdasarkan hasil analisa komite pembiayaan BMT MITRA LOHJINAWI maka telah menyetujui pembiayaan anggota :

nama :

alamat :

PA :

Rekening :

## PEMBIAYAAN YANG DIREALISASI

jenis Pembiayaan :  MRB  MDA  MSA  IJAROH

jumlah Pembiayaan : .....

sil/ MU/ Fee : .....

angka Waktu : .....

istemi Angsuran : .....

angsuran Pokok : .....

sil/ MU/ Fee : .....

mpunan : .....

Administrasi : .....

Jasa Pelayanan : .....

SPA : .....

SWA : .....

Simpanan : .....

Asuransi : .....

Biaya Survey : .....

Materal : .....

### DITATAN LAIN

pembiayaan Ke : .....

pembiayaan Terakhir : .....

ndite Pembiayaan : Lancar/ Kurang Lancar

ferensi : .....

unan : .....

Marketing	Kabag. Marketing	Manager
.....	.....	.....

proses dan direalisasikan Hari, Tanggal : ..... NAP : .....

Staff Kasir Staff Pembukuan















**MITRA SETIA MENGEMBANGKAN USAHA**

NAMA : \_\_\_\_\_

NPA : \_\_\_\_\_

ALAMAT : \_\_\_\_\_

JMLH PEMBIAYAAN : \_\_\_\_\_

MARK. UP. : \_\_\_\_\_

TANGGAL REALISASI : \_\_\_\_\_

SISTEM ANGSURAN : \_\_\_\_\_

POKOK : \_\_\_\_\_

MARK. UP. : \_\_\_\_\_

TOTAL : \_\_\_\_\_

JATUH TEMPO : \_\_\_\_\_

*Amanah dan Profesional*

Hai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah dan Tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman [QS. 2:278]

**PEMBIAYAAN:**  
 ◆ MURABAHAH ◆ MUDHARABAH  
 ◆ MUSTAROKAH ◆ IAROH ◆ GONDUL HASAN



No.	RENC.	REAL.	POKOK	BASIL	PARAF
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					
11.					
12.					
13.					
14.					
15.					

No.	RENC.	REAL.	POKOK	BASIL	PARAF
16.					
17.					
18.					
19.					
20.					
21.					
22.					
23.					
24.					
25.					
26.					
27.					
28.					
29.					
30.					



**KARTU MONITORING**  
**BMT MITRALOHJINAWI**  
 Jl. WR. Supratman No. 128 Bantul Telp. 0274-7497480

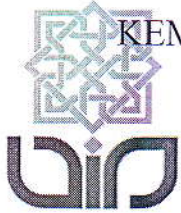


**MITRA SETIA MENGEMBANGKAN USAHA**

NAP : \_\_\_\_\_  
 NAMA : \_\_\_\_\_  
 ALAMAT : \_\_\_\_\_  
 JMLH PEMBIAYAAN : \_\_\_\_\_  
 MARGIN/BASIL : \_\_\_\_\_  
 ANGS. POKOK : \_\_\_\_\_  
 ANGS. MARGIN/BASIL : \_\_\_\_\_  
 TOTAL ANGSURAN : \_\_\_\_\_  
 TGL. REALISASI : \_\_\_\_\_  
 TGL. JATUH TEMPO : \_\_\_\_\_

No.	TANGGAL	POKOK	BASIL	PARAF
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				
16.				
17.				
18.				
19.				
20.				

No.	TANGGAL	POKOK	BASIL	PARAF
21.				
22.				
23.				
24.				
25.				
26.				
27.				
28.				
29.				
30.				
31.				
32.				
33.				
34.				
35.				
36.				
37.				
38.				
39.				
40.				



KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

email: [fd@uin-suka.ac.id](mailto:fd@uin-suka.ac.id)

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Dakwah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta.

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara,

Nama : Hermanto  
NIM : 09240032  
Judul Skripsi : Strategi pengawasan pada Anggota di BMT Mitra Lohjinawi Bantul

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam bidang Manajemen Dakwah.

Dengan ini mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 9 Februari 2015

Mengetahui  
Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

Pembimbing



Drs. M Rosyid Ridlo M.Si  
NIP. 19670104 199303 2 003

Dra. Siti Fatimah, M.Pd  
NIP. 19690401 199403 2 002

## CURRICULUM VITAE

Nama : Hermanto  
Tempat/tanggal lahir : Bantul, 31 Desember 1990  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : Sribitan, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul  
Email : hermanban@yahoo.com  
Nomor HP : 0857 43049667  
Nama Orang Tua  
Ayah : Mudiharto/Dalimin  
Ibu : Maryani

### Riwayat Pendidikan

1. SDN Sambikerep ( lulus tahun 2003 )
2. SMPN 3 Kasihan ( lulus tahun 2006 )
3. MAN Gandekan Bantul ( lulus tahun 2009 )